

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang didukung oleh pemerintah agar terus memajukan dan meningkatkan pendidikan yang tinggi di Indonesia. Politeknik Negeri Jember memiliki Program Studi Mesin Otomotif yang mencetak generasi bangsa juga dapat diandalkan pada masing-masing jurusan cabang ilmu yang telah dipelajari dan diajarkan serta dipraktikkan pada program studi tersebut, agar nantinya bisa terus mengembangkan dan memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta bisa menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dan mempunyai kreatifitas, daya saing yang cukup tinggi dalam duni kerja.

Progam Studi Mesin Otomotif adalah salah satu Progam Studi yang ada di Politeknik Negeri Jember dimana salah satu syarat kelulusannya harus melaksanakan atau melakukan kewajiban Praktek Kerja Lapang (PKL) selama 3 bulan di dunia kerja dan dilapangan kerja yang ada dalam suatu instansi, ataupun perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah guna untuk menerapkan dan mempraktekan dalam dunia kerja pada semua yang telah dipelajari dibangku perkuliahan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember dan juga mahasiswa bisa mempelajari serta mengetahui dunia kerja.

Salah satu tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa adalah PT. *Manufactur dynamic* Indonesia (MDI). Perusahaan ini bergerak dibidang manufactur mesin sangrai kopi (*coffee roaster*) dimana dalam proses produksinya terdapat pembuatan part-part mesin coffe roaster yang sebelumnya sudah di desain dan dirancang. pada proses produksi terdapat pemotongan bahan baku, bending, pengerolan, pengelasan, dan pembubutan yang nantinya akan di assembly menjadi produk. Namun di dalam proses produksi part mesin sangrai kopi terjadi beberapa masalah yang menyebabkan komponen part cacat. Sehingga komponen part yang cacat harus di reject. Untuk meminimalisir komponen part cacat perlu adanya identifikasi dalam proses produksi pembuatan part.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya sebagai penulis memilih materi “**Analisa Kegagalan Produksi Part Di Bagian Produksi Part Mesin *Coffee Roaster* Di PT. Manufactur Dynamic Indonesia (MDI)**” sebagai judul laporan Praktek Kerja lapang. Dengan adanya praktek kerja lapang yang dilaksanakan di PT. *Manufactur Dynamic* Indonesia (MDI), mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dunia kerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa dalam kegiatan proses produksi Mesin sangrai Kopi (*coffee roaster*) di PT. *Manufactur Dynamic* Indonesia
2. Mengembangkan dan Meningkatkan Hard Skill dan soft Skill sesuai dengan bidang yang di tekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dengan bekal untuk bekerja setelah lulus
3. Sebagai Pengalaman kerja bagi Mahasiswa untuk belajar tentang produksi Mesin sangrai kopi (*coffee roaster*).

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mempelajari fungsi alat, proses produksi, maupun perakitan Alat Roasting
2. Mengetahui bagaimana proses Produksi Mesin *coffee roaster*
3. Mengetahui penyebab komponen cacat pada proses produksi
4. Mengetahui letak masalah yang sering terjadi pada proses produksi
5. Meminimalisir Komponen cacat pada proses produksi

### 1.2.3 Manfaat

1. Saling tukar menukar pikiran antara mahasiswa dengan karyawan pada suatu instansi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui dunia kerja, dan bisa mempersiapkan diri menghadapi dunia

kerja setelah mereka lulus.

3. Menjalinkan hubungan kerjasama antara kampus dengan perusahaan.
4. Dapat menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan
5. Melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik.
6. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada 27 Juli sampai dengan 30 Agustus 2020. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Manufactur Dynamic Indonesia, Jember. Adapun jadwal kerja yang diberlakukan oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja PT.MDI

Hari	Jam Kerja
senin	libur
Selasa	07.30 – 16.00
Rabu	07.30 – 16.00
Kamis	07.30 – 16.00
Jumat	07.30 – 16.00
Sabtu	07.30 – 16.00
Minggu	Libur



Gambar 1.1 Peta Lokasi PT. *Manufacture Dynamic* Indonesia  
Sumber : *Google Earth* 2020

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pada saat kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) penulis malakukan metode pelaksanaan sebagaimana yang telah dilakukan diperusahaan adalah sebagai berikut:

1. Metode studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari *manual book* dan diskusi dengan pembimbing lapang.

2. Metode observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ditempat PKL untuk mengamati proses produksi Mesin coffee roaster di PT. *Mnufactur Dynamic* Indonesia

3. Metode wawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya-jawab mengenai pembuatan part mesin coffee roaster kepada pembimbing lapang, mandor, maupun karyawan Instalasi Pabrik.